

Gagal Panen Terima Klaim Asuransi

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 108 petani yang tergabung dalam 10 kelompok tani (Klontan) di Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo menerima klaim Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Petani menerima klaim asuransi setelah tanaman padi mereka gagal panen akibat bencana banjir yang menerjang tanaman padi mereka. "Saya berharap asuransi ini bisa bermanfaat bagi petani, agar bisa terus bertani dan meningkatkan produksi padi. Di tengah kesulitan hidup saat ini akibat pandemi Covid-19, sesungguhnya para petani juga merupakan pahlawan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat," kata Wakil Bupati (Wabup) Hj Yuli Hastuti SH, Senin (22/6). Pada penyerahan klaim asuransi petani di Aula Pertemuan Kantor Kecamatan Grabag Purworejo, Hj Yuli Hastuti menjelaskan, bahwa premi yang harus dibayar sebenarnya tidak mahal yakni Rp 36.000/hektare/musim tanam. Dari total kewajiban, 80 persen diantaranya sudah disubsidi pemerintah. Sedang nilai asuransi yang diterima mencapai Rp 6 juta/hektare, sehingga akan sangat membantu petani dalam proses produksi selanjutnya. "Oleh karena itu saya berharap, para petani agar ikut AUTP yang sangat bermanfaat apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses pertanian," katanya berharap. Menurut Kepala Dinas Pertanian Perikanan Kelautan dan Peternakan (DPPKP) Purworejo Wasit Diono SSos MM, syarat untuk ikut AUTP, yakni petani maupun buruh yang memiliki luas lahan maksimal dua hektare. Untuk menjadi peserta cukup mendaftar melalui online yang akan didampingi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).



KR-Gunarwan

Wabup Purworejo Hj Yuli Hastuti menyerahkan klaim asuransi kepada petani di Kecamatan Grabag.

Ribuan ASN Ikuti RDT Massal

KEBUMEN (KR) - Guna mencegah dan meminimalisasi penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja, khususnya di semua organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkab Kebumen, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen, Senin (22/6) menggelar uji diagnosa cepat atau rapid diagnose test (RDT) bagi para aparatur sipil negara (ASN) di jajaran Pemkab Kebumen. Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen tersebut dibuka oleh Bupati Kebumen, KH Yazid Mahfudz, dan diikuti oleh 3.190 ASN dari 26 OPD Pemkab Kebumen. Dalam kesempatan tersebut Bupati Yazid beserta isteri juga ikut serta dalam uji cepat tersebut. "Rapid test bagi ASN Pemkab Kebumen ini merupakan rangkaian dari kegiatan serupa yang menyasar warga di 26 kecamatan, mesjid dan pondok pesantren beberapa waktu lalu," jelas Yazid Mahfudz. Adapun RDT bagi ASN Kebumen tersebut merupakan bentuk screening kepada ASN sebagai pendeteksian dini Covid-19. Apalagi seluruh ASN Kebumen sudah mulai masuk kerja pada 5 Juni 2020 lalu dan tak ada lagi yang menjalani work from home (WFH). Diungkapkannya, berdasarkan data yang ada kegiatan RDT massal bagi 18 ribu warga masyarakat di 26 kecamatan, mesjid dan pesantren yang telah dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kebumen sejak akhir Mei hingga 19 Juni 2020 lalu, ditemukan 166 orang yang reaktif.

(Dwi)-a

Seniman Purworejo Mulai Jual Peralatan

PURWOREJO (KR) - Seniman di Kabupaten Purworejo mulai menjual peralatan pentas yang mereka miliki. Mereka terpaksa karena tidak memiliki pemasukan akibat tidak adanya pentas seni selama masa pandemi Covid-19. Dalam warga Wirun Kutoarjo, Muji Waluyo mengatakan, sejumlah rekan seniman menjual alat untuk mencukupi kebutuhan keluarga. "Bagaimana lagi, sudah tidak ada pentas, bantuan juga tidak turun, maka untuk mencukupi kebutuhan terpaksa jual alat. Sebagian seniman juga alih profesi menjadi pedagang," ungkapnya kepada KR, Selasa (23/6). Sebagian seniman itu menitip jual kepada Muji Waluyo. Muji menawarkan kepada beberapa rekan seniman di kota lain. Benda yang sudah laku terjual antara lain gong perunggu milik dalang Bagong Hadi Widodo, senilai Rp 5,5 juta. Sedangkan seniman yang beralih menjadi pedagang antara lain dalang Gunawan Kecamatan Purwodadi, menjadi penjual angrkingan di Jalan Purworejo-Yogyakarta Desa Keduren. "Suatu ketika saya ke sana dan bertanya, hasilnya lumayan, semalam jualan bisa dapat pendapatan kotor Rp 200.000. Untuk alih profesi lainnya, 30 pengrawit dan sinden saya rata-rata sekarang juga berdagang," ucapnya. Menurutnya, keprihatinan itu juga tidak lepas dari peran pemerintah yang dinilai tidak sigap membantu para seniman. "Bantuan tidak ada yang turun, informasi dari seniman, nama mereka dicoret dari daftar penerima bantuan warga terdampak Covid-19," terangnya.

(Jas)-a



KR-Jarot Sarwosambodo

Muji Waluyo memainkan wayang.

BANK BAPAS 69 SERAHKAN HADIAH UNDIAN

Satu Peraih Hadiah Utama Siswa PAUD

MAGELANG (KR) - Dua hadiah utama berupa mobil diserahkan PD BPR Bank Bapas 69 (Bank Bapas 69) Magelang kepada dua nasabah peraih hadiah utama Undian Tabungan Utama dan Tabungan Simpel XX Periode I Tahun 2020 Bank Bapas 69 Magelang di Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang, Selasa (23/6). Kedua hadiah utama tersebut berupa mobil Daihatsu Ayla warna abu-abu dan merah. Penarikan undiannya sudah dilakukan Selasa (16/6) lalu di Ruang Yudhodibrotro Kantor PD BPR Bank Bapas 69 Magelang. Selasa (23/6) juga diserahkan hadiah lain kepada beberapa peraih, baik berupa sepeda motor maupun lainnya.

Salah satu peraih hadiah utama berupa mobil Daihatsu Ayla warna merah

adalah nasabah Tabungan Simpel atas nama Givon Ghalib Abiwarra (4 tahun 10 bulan), putra pasangan ke-luarga Arif Adi Susilo-Fitria Frida Astuti tinggal di wilayah Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Givon sebelumnya sekolah di salah satu PAUD di Kaliangkrik Magelang. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang Azis Amin Mujahidin secara simbolis menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Givon yang didampingi Direktur Utama Bank Bapas 69 H Teguh Wiharso SE Akt.

Fitria mengatakan pihaknya sangat senang mendapatkan hadiah tersebut mengingat ia sama sekali tidak mengira sebelumnya. Dikatakan, ia tidak memiliki firasat apa-apa. Hanya saja ia pernah bermimpi pergi

sebuah sungai sambil membawa keranjang, namun mendadak tidak jadi ke sungai. Sedang hadiah mobil Daihatsu Ayla warna abu-abu diraih Indarti dari Dusun Ngentak Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang. Didampingi Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Dyah Retno Andiani SH, Dirut Bank Bapas 69 menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Indarti.

Dikatakan Teguh Wiharso Tahun 2019 lalu Bank Bapas 69 Magelang meraih juara I tingkat BPR se Indonesia karena Tabungan Simpel-nya paling besar. Saat ini jumlah penabung Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) di Bank Bapas 69 Magelang tercatat 26.758 siswa dengan total tabungannya Rp 25,2 miliar lebih. Pihaknya, kata Teguh

Wiharso, melakukan jemput bola ke sekolah-sekolah untuk Tabungan Simpel ini.

Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Magelang di antaranya siswa PAUD yang berhasil meraih hadiah utama, ini sebagai potret bahwa menabung

menjadi salah satu nilai karakter yang dikembangkan. Dikatakan, hidup menjadi tidak boros manakala mau menabung, hemat yang merupakan salah satu karakter yang dikembangkan seorang pelajar, bisa memiliki skala prioritas dan sabar.

(Tha)-a



KR-Thoha

Givon menerima penyerahan duplikat kunci mobil, yang diserahkan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang didampingi Dirut Bank Bapas 69 Magelang.

Pendirian Pabrik Tekstil Terganjil Sungai Sigong

KLATEN (KR) - Pemerintah Desa Dukuh, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten memusyawarahkan persoalan Sungsi Sigong yang melintasi kawasan lahan PT Sumber Sandang Top.

Musyawarah yang digelar di aula kantor desa setempat, Senin (22/6), belum mendapatkan titik temu. Hadir dalam musyawarah yakni Pemerintah Desa Dukuh, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), RT/RW, tokoh masyarakat, Pemerintah Kecamatan Delanggu, serta perwakilan PT Sumber Sandang Top. Musyawarah membahas dampak rencana pendirian pabrik tekstil tersebut.

Kepala Desa Dukuh, Supeket Joko Setyawan, mengatakan, pe-

merintah desa menjembatani apa yang menjadi tuntutan masyarakat. Pada persoalan ini, masyarakat menginginkan Sungai Sigong tetap pada kondisi semula, artinya jangan sampai keberadaan sungai di dalam pabrik. "Sungai itu fasilitas umum dan tidak mau nanti sungai itu di dalam pabrik. Sekecil apapun fungsinya nanti tetap digunakan untuk fasilitas umum. Termasuk akses jalan jangan sampai ditutup," ujar Joko.

Selain itu, lanjut Joko, masya-

rakat khususnya petani juga sangat terdampak dari rencana pendirian pabrik. Sebab sudah sekitar satu tahun mereka tak bisa lagi menggarap sawah. Untuk itu petani harus mendapatkan ganti rugi. Pertemuan sudah berulang kali hanya saja ajuan dari warga kurang mendapatkan tanggapan.

Perwakilan PT Sumber Sandang Top, Priyono, mengatakan, pihak pabrik menghendaki kawasan aliran sungai di dalam pabrik. Pihak pabrik berjanji tidak akan mengurangi sedikitpun debit air sungai. Masyarakat yang ingin mengecek sungai juga diperbolehkan masuk pabrik. Sedangkan untuk akses jalan, pihak pabrik hanya menutup separuh dari

jalan yang masuk di kawasan lahan pabrik. Pihak pabrik juga menawarkan jalan yang tersisa untuk ditukar guling.

"Sudah kami sampaikan penjelasan soal sungai dan jalan, tapi warga tetap tidak setuju. Padahal perizinan semua sudah jadi dan siap bangun. Berhubung keadaan seperti ini pabrik belum siap mendirikan bangunan. Sedangkan bangunan yang ada hanya akses untuk irigasi," jelasnya.

Sementara itu, musyawarah belum mencapai kata mufakat. Selanjutnya musyawarah akan kembali digelar pekan depan dengan agenda menghadirkan pemimpin pabrik dan bagian perizinan Pemkab Klaten.

(Lia)-a

Kabupaten Demak Siap Lakukan PKM

DEMAK (KR) - Untuk menekan tingkat penyebaran Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pemjab) Demak siap untuk mengambil kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PKM). Untuk menekan penyebaran Covid kegiatan masyarakat memang harus dibatasi. Apalagi hampir setiap hari jumlah kasus baru Covid-19 di Demak terus bertambah.

Demikian dikatakan Bupati Demak HM Natsir di dampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Demak Singgih Setyono kepada wartawan Senin (22/6), usai menerima bantuan 38 kardus minuman isotonik dari PT Djarum, di Posko Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Demak. Natsir mengakui penambahan jumlah kasus baru Covid di Demak cukup mengkhawatirkan. Untuk mengatasi hal itu, Pemkab Demak bertekad untuk terus menekan kasus baru Covid-19, dan berupaya untuk menurunkannya. Salah satu upayanya dengan menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat. "Kebijakan PKM memang harus dilakukan untuk menekan berkembangnya Covid di Demak. Kebijakan ini juga sesuai dengan arahan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Beberapa langkah sudah dilakukan di antaranya mempersiapkan penyusunan regulasi PKM di Demak," ujar Natsir.

Bantuan yang diberikan kepada tim kesehatan penanganan Covid-19, Bupati Demak HM Natsir menyampaikan, bantuan akan disalurkan ke RSUD Sunan Kalijaga. Pemkab Demak sangat bersyukur mendapat perhatian dari masyarakat dengan memberi bantuan berupa minuman isotonik. "Terima kasih atas bantuan yang diberikan, nantinya minuman isotonik ini akan diserahkan ke RSUD Sunan Kalijaga untuk diberikan kepada tenaga kesehatan. Minuman ini bisa meningkatkan daya tahan tubuh para tenaga medis yang setiap hari berjibaku melawan korona," tutur HM Natsir.

(Bdi/Trq)-a

Polres Klaten, dan tahun 2013 juga menjabat sebagai Kabag Ops Polres Klaten.

Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo sempat 'komplain' pada Kapolres, karena asyiknya perbincangan membuat Kapolres lupa tidak menyebutkan namanya secara lengkap. Akhirnya Kapolres kembali memperkenalkan diri dengan menyebutkan namanya. Terkait dengan adanya kejadian penyerangan terhadap Waka Polres Karanganyar, oleh orang tak dikenal, Edy Suranta Sitepu mengatakan, pihaknya

meminta pada anggoatanya untuk tetap waspada.

Usai bertemu dengan Ketua DPRD, Kapolres melanjutkan perjalanan menemui Ketua MTA Cabang Klaten, H Amin Pominin MPd, di Gedung MTA, Botokan, Jonggrangan, Klaten Utara. Selanjutnya silaturahmi dengan Ketua LDII Cabang Klaten Drs Sarjono MTp di Kantor DPD LDII di gang Menara Air 3, Perak Sangkal, Jonggrangan. Kegiatan dilanjutkan menemui Ketua Umum PDM Klaten, H Abdul Rodhi SE.

(Sit)-a



KR-Sri Warsiti

AKBP Edy S Sitepu, dan Ketua DPRD.

Unimus Gelar Seminar Online Kebidanan

SEMARANG (KR) - Program studi (Prodi) Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar seminar online (webinar) di kampus Kedungmundu, Senin (22/6). Seminar diselenggarakan secara online melalui Zoom dan You Tube live streaming dibuka Dekan Fikkes Unimus Dr Ali Rosidi SKM MSI.

Sejumlah nara sumber berbicara di webinar dengan peserta sekitar 2.000-an, diantaranya istri Gubernur Jateng (Ketua PKK Provinsi Jateng) Hj Siti Atikoh Supriyanti Ganjar Pranowo (pembicara utama), Bidan Dewi Puspitaningrum MKes (Kaprodi D3 Kebidanan Unimus) dan Bidan Lia

Mulyanti MKes (Kaprodi S1 Bidan dan Profesi Unimus), dengan moderator Bidan Erna Kusumastuti MKes.

Hj Atikoh Supriyanti dalam paparan 'Tips dan Trik Jaga Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19' menyampaikan masyarakat, termasuk ibu-ibu, agar lebih bisa menjaga kesehatan mental dan fisik serta bisa adaptasi kebiasaan baru atau kenormalan baru (new normal).

Situasi saat ini belum normal seperti sebelum pandemi, tetapi masyarakat harus mulai hidup dengan kenormalan baru, bisa berkarya seraya melaksanakan protokol kesehatan ketat.

"Jangan overload serap berita serta tidak bisa menyangar mana berita

Covid yang benar dan mna yang hoaks. Harus bisa saring sebelum sharing serta harus percaya kepada sumber terpercaya seperti dari pemerintah, lembaga pendidikan tinggi kesehatan dan lain lain. Jangan pula banyak di rumah lalu sosmed nya tanpa kontrol waktu, kalau perlu puasa sosmed atau dijad-

wal menggunakan sosmed sehingga tetap beraktivitas seperti biasa dan tetap produktif," ujar Siti Atikoh.

Bidan Dewi Puspitaningrum MKes dan Bidan Lia Mulyanti MKes dalam paparan 'Kesehatan Ibu Tetap Terjaga di Masa Wabah Covid-19' dan 'Kesehatan Anak Tetap Terjaga di Masa Covid-19' menyampai-

kan kesehatan ibu sangat komprehensif dan sangat penting. Sehingga ibu-ibu, termasuk ibu hamil, ibu menyusui, ibu nifas, di masa pandemi juga harus lebih memperhatikan kesehatannya. Termasuk selalu cuci tangan dengan sabun sebelum memegang anak untuk menyusui, menggunakan masker.

Terkait kesehatan anak, keluarga perlu menjaga anak dari Covid-19. Dari data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) per 18 Mei 2020, jumlah kasus anak dengan status PDP 3.324, positif 584 dan yang meninggal 14 positif serta 129 PDP. Anak sebagai aset keluarga dan negara sehingga perlu dijaga lebih baik di antaranya hindari anak di ajak ke luar rumah kecuali sangat perlu.

(Sgi)-a



KR-Sugeng Irianto

Sejumlah pembicara webinar di Unimus.